

LAMPIRAN

SKALA KEBERSYUKURAN

No	Pernyataan	STS	TS	ATS	AS	S	SS
1	Ketika keinginan saya belum diwujudkan oleh Tuhan, saya tetap yakin bahwa itulah yang terbaik dari-Nya						
2	Saya merasa beruntung telah dilahirkan di dunia ini						
3	Kesehatan yang saya miliki berasal dari Tuhan						
4	Saya merasa dicintai oleh orang-orang di sekitar saya						
5	Saya berpikir bahwa kesulitan dalam hidup ini akan membuat saya terpuruk						
6	Ketika memandang wajah anggota keluarga, saya menyadari betapa berharganya memiliki mereka						
7	Kebaikan yang diberikan orang lain tidak terlalu berperan dalam kehidupan saya						
8	Saya merasa jenuh menjalani rutinitas sehari-hari						
9	Keluarga saya tidak terlalu peduli dengan keberadaan saya						
10	Saya kesepian walaupun dikelilingi oleh teman-teman saya						
11	Tuhan tidak terlalu berperan dalam keberhasilan yang saya raih						
12	Saya ragu Tuhan akan memberikan kebahagiaan kepada saya						
13	Ketika sedang dalam kesulitan, saya merasa tidak ada seorangpun yang membantu saya						
14	Saya tidak puas dengan apa yang sudah saya peroleh						
15	Saya tidak puas dengan keadaan saya saat ini						
16	Saya merasa sudah memiliki segala hal positif dalam hidup						
17	Kesempatan hidup yang sudah diberikan Tuhan saya manfaatkan untuk memberikan kontribusi						

	sebanyak mungkin pada lingkungan sekitar						
18	Kekurangan yang saya miliki membuat saya kesal						
19	Saya sedih dengan keadaan diri saya						
20	Saya lebih sering merasakan kebahagiaan daripada kesedihan dalam hidup						
21	Saya bekerja sebaik mungkin karena tidak semua orang memiliki kesempatan untuk bekerja						
22	Saya beribadah hanya setelah keinginan saya terwujud						
23	Ketika saya menerima suatu karunia, saya langsung mengucapkan pujian kepada Tuhan.						
24	Saya beraktivitas dengan giat hanya untuk mencapai ambisi saya						
25	Saya merasa tidak wajib untuk membalas pertolongan orang lain karena sudah sewajarnya saya mendapatkan bantuan ketika kesulitan						
26	Salah satu bentuk terima kasih saya kepada Tuhan adalah dengan melakukan segala hal dengan sepenuh hati						
27	Saya berpikir dua kali untuk membantu orang lain karena saya merasa diri sendiri juga masih membutuhkan bantuan						
28	Saya merasa tidak perlu beramal karena masih banyak kebutuhan lain yang harus dipenuhi						
29	Saya merasa Tuhan tidak adil terhadap saya						
30	Karena saya merasa hidup berkecukupan, saya patut membantu orang lain yang kurang mampu						

TABULASI SKOR JAWABAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	6	6	6	6	2	6	5	4	6	6	6	6	6	6	6	5	5	3	3	4	6	5	6	1	6	6	5	5	6	5	
2	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	
3	5	6	6	6	5	6	6	6	6	4	1	6	6	5	6	6	6	6	6	4	6	6	6	6	4	6	4	6	6	6	
4	5	6	6	5	4	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	2	5	5	5	5	5	6	2	5	2	5	
5	5	6	6	5	5	6	5	5	5	5	6	6	5	2	5	5	5	5	5	5	6	6	6	5	6	5	5	5	5	5	
6	5	5	6	5	5	5	6	5	6	5	6	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	6	5	3	5	5	5	5	5	6	5
7	6	6	6	5	5	6	5	5	6	5	6	6	5	3	5	6	6	6	5	5	5	6	6	4	6	6	6	6	6	5	
8	5	6	6	6	2	6	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	6	5	5	5	5	4	6	6	4	
9	5	3	6	4	5	5	5	3	4	5	6	6	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	6	5	
10	5	6	5	5	6	6	6	2	5	2	5	6	5	5	6	4	6	4	2	4	6	5	6	3	5	6	2	6	6	4	
11	5	4	6	5	3	6	4	2	5	2	4	6	3	2	3	5	5	4	4	3	6	5	6	3	5	5	1	4	4	4	
12	6	5	6	5	5	6	6	6	3	6	6	5	4	5	4	5	3	2	2	4	3	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6
13	5	6	5	6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5
14	6	5	6	6	4	6	5	4	6	4	6	6	5	5	5	5	6	5	4	6	6	5	6	4	6	6	5	6	5	1	
15	5	6	6	5	4	6	4	3	4	4	5	6	6	5	5	2	5	5	5	5	6	5	5	2	6	5	5	5	5	5	
16	5	5	6	2	4	6	5	4	3	3	6	6	3	6	5	1	6	5	6	3	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	3
17	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
18	6	6	6	5	5	6	5	4	6	5	6	6	5	6	6	3	5	4	5	4	6	6	6	4	6	6	6	6	6	5	6
19	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6
20	5	5	5	4	4	5	4	4	6	6	6	6	6	6	5	4	5	4	6	5	5	6	6	4	4	6	6	6	6	5	
21	5	5	6	5	5	5	5	4	5	4	6	6	4	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	6	6	3	
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
23	6	6	6	6	6	6	6	2	6	2	6	6	6	6	6	6	6	6	3	3	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
24	6	5	6	5	5	6	6	3	6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	5	5	

UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kebersyukuran	38	100.0%	0	0.0%	38	100.0%

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF SKALA KEBERSYUKURAN

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kebersyukuran	38	30	180	105	25

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF ASPEK-ASPEK

KEBERSYUKURAN

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Aspek Rasa apresiasi	38	41	72	62.18	6.447
Aspek Perasaan positif	38	18	48	34.45	6.628
Aspek Ekspresi bersyukur	38	42	60	51.37	5.365

**KATEGORISASI TINGKAT KEBERSYUKURAN PADA GURU
PENDAMPING**

Kebersyukuran					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	5.3	5.3	5.3
	Tinggi	8	21.1	21.1	26.3
	Sangat Tinggi	28	73.7	73.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF BERDASARKAN USIA

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
21-30 Tahun	32	105	180	148,44	17,689
31-40 Tahun	4	124	162	143,50	17,540
41-50 Tahun	2	150	150	150,00	0,000

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF BERDASARKAN MASA KERJA

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
0-1 Tahun	15	105	180	143,00	21,902
2-3 Tahun	17	124	175	151,18	13,635
4-5 Tahun	6	137	164	151,50	9,028



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Iis Sholehah

NIM : 1501450980

Judul : Tingkat Kebersyukuran pada Guru

Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus di

SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

Pembimbing

1. Yulia Hairina, M. Psi. Psikolog

2. Imadduddin, M.A












No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	21 Mei 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah	
2.	4 Juni 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, studi pendahuluan, rumusan masalah	
3.	18 Juni 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, manfaat penelitian	
4.	18 Januari 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, penelitian terdahulu	
5.	19 April 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teori	
6.	20 April 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah	
7.	1 Oktober 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah	
8.	18 Maret 2022	Data anak Putus Sekolah	
9.	21 Maret 2022	Subjek penelitian, teori dampak psikologis	



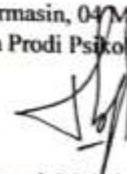
**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

10.	25 Maret 2022	Konsultasi Bab 1 2, Latar belakang, teori	
11.	6 April 2022	Pergantian judul	
12.	9 April 2022	Bab 1, Latar belakang, penelitian terdahulu	
13.	14 April 2022	Konsultasi bab 1 2 3	
14.	18 April 2022	Metode penelitian	
15.	21 April 2022	Instrument penelitian, Teknik pengolahan data	
16.	12 Mei 2022	Teknik analisis data	
17.	27 Mei 2022	Konsultasi Bab 4, olah data	
18.	2 Juni 2022	Paparan data hasil penelitian	
19.	6 Juni 2022	Konsultasi Bab 4 5, kesimpulan, saran	
20.	10 Juni 2022	Konsultasi abstrak	

Banjarmasin, 04 Maret 2022
Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M. Psi. Psikolog
NIP. 198302152015032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Iis Sholehah
NIM : 1501450980
Judul : Tingkat Kebersyukuran pada Guru
Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus di
SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin

Pembimbing
1. Yulia Hairina, M. Psi. Psikolog
2. Imadduddin, M.A






No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	21 Mei 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah	
2.	4 Juni 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, studi pendahuluan, rumusan masalah	
3.	18 Juni 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, manfaat penelitian	
4.	18 Januari 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, penelitian terdahulu	
5.	20 April 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah, subjek penelitian	
6.	1 Oktober 2021	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah	
7.	15 Oktober 2020	Konsultasi Bab 1, latar belakang masalah	
8.	8 Maret 2022	Konsultasi Skripsi Bab 1 Penulisan tabel, studi pendahuluan, alasan penelitian, manfaat penelitian, cara pengutipan, penelitian terdahulu	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

9.	17 Maret 2022	Konsultasi Bab 1, alasan penelitian, penelitian terdahulu (metode, tujuan)	
10.	7 April 2022	Konsultasi mengganti judul skripsi	
11.	25 April 2022	Konsultasi Skripsi Bab 1 2 3 Penulisan, kriteria subjek, penelitian terdahulu, sistematika penulisan, kerangka teori, cara pengambilan sampel, Teknik pengumpulan data	
12.	19 Mai 2022	Konsultasi Skripsi Bab 1 2 3 Penulisan	
13.	3 Juni 2022	Konsultasi Bab 4 5	

Banjarmasin, 04 Maret 2022
Ketua Prodi Psikologi Islam



Shanty Komalasari, M. Psi. Psikolog
NIP. 198302152015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 ANTASARI BANJARMASIN
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

SURAT RISET

Nomor: 1007/Un.14/III.3/TL.00/04/2022

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Iis Sholehah
 N I M : 1501450980
 Semester : XIV (Empatbelas)
 Jurusan : Psikologi Islam
 Alamat sekarang : Jl. Kelayan A Gg. Kenari RL 16 Rw. 06 No. 52

Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

TINGKAT KEBERSYUKURAN PADA GURU PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN-SN PASAR LAMA 3 BANJARMASIN

Tempat yang dituju : SDN-SN PASAR LAMA 3 BANJARMASIN

Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian

Lamanya riset : 1 (Satu) bulan

Dari tanggal : 25/04/2022

Sampai tanggal : 25/05/2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya

25 April 2022
 Dekan

 Ozikri Nirwana



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website pi.uin-antasari.ac.id

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Letter of Publish

Nomor: 37/Al Husna/06/2022

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Tingkat Kebersyukuran pada Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin"

Nama Penulis : Iis Sholehah

NIM : 1501450980

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publis* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 13 Juni 2022

**An. Editor In Chief
Journal Manager**



Tingkat Kebersyukuran Pada Guru Pendamping

Iis Sholehah, Yulia Hairina, Imadduddin
 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
sholehah.iis@gmail.com

Abstract

Becoming a shadow teacher is not easy. It takes more energy and patience than an ordinary school teacher. However, the researchers found phenomena in one of the shadow teacher, such as feelings of happiness, this feeling arises because they feel grateful to be able to share and teach children with special needs. This study uses a quantitative approach. Sampling used a total sampling technique and the number of respondents in this study were 38 shadow teacher, namely the total population. The measuring instrument used in the variable of gratitude refers to the theory of Fitzgerald and Watkins. The data analysis used in this study is descriptive statistical analysis. The method used in this study is the Likert scale. The results of the analysis show that the level of gratitude for shadow teacher is in the very high category with a percentage of 73.7% (28 people).

Keywords: Gratitude; Shadow Teacher.

Abstrak

Menjadi guru pendamping tidaklah mudah. Butuh tenaga serta kesabaran yang lebih besar daripada guru sekolah biasa. Namun peneliti menemukan fenomena pada salah satu guru pendamping, seperti perasaan bahagia, perasaan ini muncul karena merasa bersyukur dapat berbagi dan mengajar anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dan jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 38 guru pendamping yakni total keseluruhan populasi. Alat ukur yang digunakan pada variabel kebersyukuran mengacu pada teori Fitzgerald dan Watkins yang disusun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kebersyukuran pada guru pendamping berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 73,7% (28 orang).

Kata kunci: Guru Pendamping; Kebersyukuran.

Pendidikan sangat penting dalam hal keberlangsungan hidup seseorang. Artinya setiap manusia berhak untuk terus belajar dan berkembang dalam pendidikan. Pendidikan ialah proses pengarahan yang disengaja yang dilakukan

oleh tenaga pendidik terhadap proses pertumbuhan jasmani dan rohani anak didik, dengan tujuan membentuk kepribadian peserta didik yang unggul (Sugianto and Bahri, 2017).

Setiap anak yang lahir di dunia ini, terlepas dari kesalahannya, berhak menerima pendidikan yang layak. Sebagaimana tercantum dalam pasal 5 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "*Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.*" Oleh karena itu, warga negara yang mempunyai kelainan fisik, mental, emosional, intelektual dan sosial berhak atas pendidikan khusus (Irawati and Susetyo, 2017).

Anak berkebutuhan khusus (ABK) didefinisikan sebagai individu dengan karakteristik yang berbeda dari individu lain yang dianggap normal oleh masyarakat. Anak berkebutuhan khusus, khususnya, menunjukkan ciri-ciri fisik, intelektual, dan emosional yang lebih rendah atau lebih tinggi daripada anak normal seusianya atau di luar standar normal yang berlaku di masyarakat. Sehingga mereka berusaha untuk mencapai kesuksesan sosial, pribadi dan pendidikan. Oleh karena itu, Pendidikan inklusi diperlukan bagi anak berkebutuhan khusus karena dianggap mampu menghasilkan lingkungan pendidikan yang lebih manusiawi, berkeadilan, dan beradab bagi anak-anak tersebut (Mirnawati, 2019).

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan inklusi, sekolah harus dapat memaksimalkan kemampuan setiap siswa melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Guru kelas kurang bisa mengoptimalkan setiap model khususnya untuk anak berkebutuhan khusus, karena penggunaan metode pengajaran ini berpusat pada siswa. Diperlukan seseorang yang selalu dekat dengan anak kebutuhan khusus untuk mengatasi masalah ini. Jika anak tidak memahami pembelajaran seseorang tersebut memiliki tanggung jawab untuk membimbing mereka. Seseorang ini disebut sebagai guru pendamping khusus (*shadow teacher*) (Rahayu, 2017).

Guru pendamping adalah seorang pendamping khusus yang bekerja sama dengan anak berkebutuhan khusus selama masa sekolah di bidang pendidikan prasekolah (Pendidikan usia dini) dan sekolah dasar. Memahami keunikan dan keragaman anak berkebutuhan khusus, serta cara menanganinya secara efektif dan benar, merupakan salah satu kriteria utama bagi guru pendamping khusus. Pada umumnya, tidak semua anak berkebutuhan khusus memerlukan guru pendamping. Namun, beberapa anak berkebutuhan khusus didampingi oleh guru pendamping. Selama kegiatan pelajaran, guru pendamping membantu guru kelas atau guru mata pelajaran (Yuwono, 2017).

Guru pendamping memiliki pemahaman yang mendalam tentang anak berkebutuhan khusus, siapa mereka dan konsep pendidikan yang sama-sama tertanam dalam sistem pendidikan nasional, mengakui bahwa setiap individu adalah ciptaan Tuhan dan bahwa setiap orang memiliki hak, kewajiban yang sama, dan kesempatan yang sama. Juga hak atas fasilitas dan pelayanan. hubungan khusus dan demokrasi, keadilan dan kesetaraan untuk semua tanpa diskriminasi (Prabawaningrum, 2020).

Salah satu tanggung jawab guru pendamping adalah berperan sebagai pembimbing. Perhatian, cinta, persahabatan, dan kesabaran adalah kualitas yang harus dimiliki seorang guru pendamping (Sukmadinata, 2019). Dalam menjalankan tugasnya sebagai pendamping, guru pendamping memegang peranan yang sangat penting. Tantangan yang dialami oleh guru pendamping cukup banyak dan serius. Guru pendamping akan menghadapi tantangan dan membutuhkan ekstra kerja keras yang tinggi serta harus memiliki kesabaran dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus (Nisa, 2018). Tidak hanya harus bersabar saat mendampingi, tetapi juga harus ikhlas. Karena sifatnya yang sensitif, guru pendamping harus memahami karakter anak berkebutuhan khusus dan perlu keikhlasan dalam pendekatannya.

Dalam hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru pendamping di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin menemukan adanya fenomena khusus, ia

mengatakan merasa senang dan beruntung bisa mendidik anak berkebutuhan khusus. Banyak hal positif yang dirasakan para guru pendamping dalam mengajar, salah satunya adalah perasaan bahagia. Perasaan tersebut muncul dari ungkapan rasa syukur karena telah berbagi dan mendidik anak berkebutuhan khusus.

Gratitude atau bersyukur berasal dari kata latin *gratia*, yang berarti kebaikan, kehormatan, atau rasa terima kasih. Syukur didefinisikan sebagai kecenderungan untuk peduli dan mengungkapkan rasa terima kasih atas niat baik dan peran orang lain dalam pengalaman positif yang diterima. Syukur adalah respon emosional yang menyenangkan terhadap segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Syukur lebih dari sekedar emosi, bersyukur merupakan kebajikan yang membawa kebahagiaan ke dalam hidup seseorang sehingga bisa menjalani hidup lebih baik lagi (Suminta, 2021).

Karena rasa syukur dapat mengatasi kelemahan emosi seseorang, rasa syukur merupakan faktor yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan atau ketentraman psikologis. Bersyukur atas apa yang dimiliki dapat membuat bahagia dan percaya bahwa kebahagiaan datang dari dalam, dari hati dan perasaan, bukan dari luar. Jika sifat baik dilakukan, maka peluang untuk bahagia akan mudah dicapai (Umi, 2016).

Berdasarkan firman Allah Swt. dalam Al Qur'an menyuruh manusia untuk selalu bersyukur:

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: Dan (ingatlah juga) tatkala Tuhan-mu memaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku) maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih (Ibrahim/14: 7).

Rasa syukur merupakan ciri kepribadian positif yang berfokus pada memperhatikan dan menghargai hidup secara baik. Seseorang yang bersyukur

akan memaksimalkan emosi positif dan lebih mampu mengelola emosi negatif seperti rasa takut, khawatir dan sedih. Orang yang selalu bersyukur biasanya menunjukkan tingkatan yang tinggi dalam hal kepuasan hidup, harga diri dan optimisme. Selain itu orang yang banyak bersyukur akan cenderung lebih bahagia (Hartanti, 2018).

Kebersyukuran harus dimiliki oleh guru. Karena kebersyukuran ini turut memberikan andil yang cukup besar untuk mencapai kesuksesan. Bentuk penyikapan yang paling tepat adalah dengan mensyukuri profesi sendiri. Dengan kata lain agar profesi guru menjadi sesuatu yang membahagiakan maka harus bersyukur. Terutama menjadi guru pendamping karena tidak mudah dalam mendampingi anak berkebutuhan khusus maka dengan bersyukur dapat meningkatkan perasaan positif dalam hidup. Sehingga dapat bersungguh-sungguh, optimis dan bertanggung jawab dengan profesinya.

Dari pernyataan yang telah dipaparkan tersebut, untuk mengetahui tingkat kebersyukuran guru pendamping maka judul dari penelitian ini ialah "Tingkat Kebersyukuran Pada Guru Pendamping Di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin".

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Subjek penelitian ini adalah 38 Guru Pendamping Di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *skala likert*, wawancara dan dokumentasi sebagai pendukung data yang diperlukan.

Pada saat proses pengambilan data, peneliti menggunakan skala syukur. Skala syukur disusun berdasarkan pada aspek Watkins dan Fitzgerald. Beberapa

aspek syukur dari pendapat Watkins ialah tidak merasa kekurangan dalam dirinya, mengakui dan menghargai kontribusi orang lain, rasa apresiasi dan ekspresi bersyukur (Watkins et al., 2003). Sedangkan aspek syukur dari pendapat Fitzgerald ialah rasa penghargaan yang hangat, niat yang baik dan diposisi untuk bertindak (Fitzgerald, 1998). Jadi untuk skala syukur dibuat berdasarkan aspek yang telah disusun oleh Listiyandini dkk yang berdasarkan pada aspek Watkins dan Fitzgerald yaitu rasa apresiasi, perasaan positif dan ekspresi bersyukur (Listiyandini et al., 2015).

Hasil

Uji Normalitas

Menggunakan metode *Shapiro-Wilk* untuk uji normalitas. Dasar dalam penentuan ketetapan menggunakan acuan pada nilai signifikan 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal. Untuk hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Uji Normalitas

	Statistic	df	Sig.
Kebersyukuran	.976	38	.565

Didapat hasil nilai signifikansi adalah 0.565. Besaran nilai signifikan nilai residual variabel syukur yaitu $0.565 \geq 0,05$ maka maksud dari nilai tersebut ialah berdistribusi normal.

Uji Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis untuk pengujian statistik deskriptif dengan teknik analisis parametrik menghasilkan nilai rata-rata (*mean*) $148 \leq 157$ yang berarti memiliki tingkat kebersyukuran yang sedang pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin.

Diperjelas dengan penyajian tabel berikut untuk melihat hasil dari nilai statistik tingkat kebersyukuran pada guru pendamping:

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kebersyukuran	38	30	180	105	25

Dilihat dari tabel 2 tersebut, untuk nilai rata-rata (*mean*) 105 dengan standar deviasi 25. Tingkat kebersyukuran pada guru pendamping khusus dapat ditentukan dengan pengkategorisasian tinggi rendahnya melalui tabel berikut:

Tabel 3
Pedoman Untuk Memberikan Kategorisasi

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	$142,5 < X$
Tinggi	$117,5 < X \leq 142,5$
Sedang	$92,5 < X \leq 117,5$
Rendah	$67,5 < X \leq 92,5$
Sangat Rendah	$X \leq 67,5$

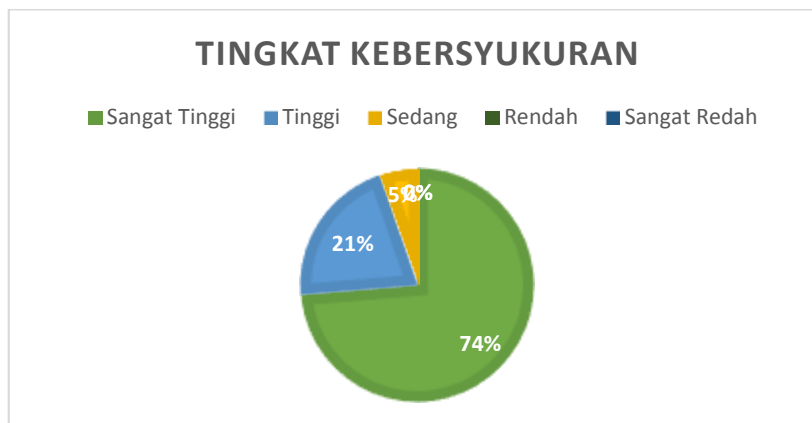
Kategori penelitian ini pada variabel diletakkan pada pembagian kelompok-kelompok. Tujuannya adalah untuk menempatkan objek pada posisi normatif dengan memperhatikan langkah-langkah berikut. Hal ini dijelaskan dengan tampilan tabel berikut:

Tabel 4
Tingkat Kategorisasi Syukur

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sedang	2	5.3%
Tinggi	8	21.1%
Sangat Tinggi	28	73.7%

Dilihat pada tabel 4 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat kebersyukuran pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin dengan kategori sedang sebesar 5,3% (2 orang), kategori tinggi 21,1%

(8 orang), kategori sangat tinggi sebesar 73,7% (28 orang). Kemudian digambarkan menggunakan diagram lingkaran berikut:



Gambar 1. Diagram Lingkaran Tingkat Kebersyukuran

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kebersyukuran pada guru pendamping khusus berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 74%. Pada penelitian ini variabel syukur memperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 105. Nilai tersebut diperoleh dari tiga aspek yang di ukur pada variabel syukur rasa apresiasi, perasaan positif, ekspresi bersyukur. Diperjelas dengan penampilan tabel berikut:

Tabel 5
Descriptive Statistics Aspek-Aspek Kebersyukuran

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Aspek Rasa apresiasi	38	41	72	62.18	6.447
Aspek Perasaan positif	38	18	48	34.45	6.628
Aspek Ekspresi bersyukur	38	42	60	51.37	5.365

Dilihat pada tabel 5 dapat dijabarkan bahwa aspek rasa apresiasi memiliki nilai mean 62.18, aspek perasaan positif dengan nilai mean sebesar 34.45 dan aspek ekspresi bersyukur dengan nilai mean 51.37. Dilihat dari ketiga aspek tersebut maka nilai tertinggi terdapat pada aspek rasa apresiasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin kebersyukuran juga dipengaruhi oleh usia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Kebersyukuran Berdasarkan Usia

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
21-30 Tahun	32	105	180	148,44	17,689
31-40 Tahun	4	124	162	143,50	17,540
41-50 Tahun	2	150	150	150,00	0,000

Dilihat dari tabel 6 bahwa rentang usia 21-30 tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) 148,44 dengan standar deviasi 17,689 rentang usia 31-40 tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) 143,50 dengan standar deviasi 17,540 dan rentang usia 41-50 tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) 150 dengan standar deviasi 0.

Tidak hanya itu, adapun juga dari hasil penelitian yang dilakukan pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin kebersyukuran juga dipengaruhi oleh rantang masa kerja, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Kebersyukuran Berdasarkan Masa Kerja

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
0-1 Tahun	15	105	180	143,00	21,902
2-3 Tahun	17	124	175	151,18	13,635
4-5 Tahun	6	137	164	151,50	9,028

Dilihat dari tabel 7 bahwa rentang masa kerja 0-1 tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) 143 dengan standar deviasi 21,902, rentang masa kerja 2-3 tahun memiliki nilai rata-rata (*mean*) 151,18 dengan standar deviasi 13,635 dan rentang masa kerja 4-5 tahun memiliki rata-rata (*mean*) 151,50 dengan standar deviasi 9,028.

Pembahasan

Menjawab rumusan masalah tentang seberapa besar tingkat kebersyukuran pada guru pendamping khusus, memperoleh hasil dari data penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kebersyukuran yang berada pada kategori sedang terdapat 2 orang dengan persentase sebesar 5,3%, kategori tinggi terdapat 8 orang dengan persentase sebesar 21,1% dan kategori sangat tinggi terdapat 28 orang dengan persentase sebesar 73,7%. jadi, tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin berada pada kategori sangat tinggi. Jika dilihat dari hasil tersebut, maka analisis deskriptifnya dapat diartikan bahwa rasa syukur pada guru pendamping anak berkebutuhan khusus terbilang sangat baik, sehingga mereka mampu bersyukur dapat berbagi dan mengajar anak berkebutuhan khusus, mengungkapkannya dalam perbuatan seperti sabar dalam mendidik mereka dan memahami serta menghargai sikap mereka. Hal ini disebabkan oleh keyakinan bahwa dia menghargai kebahagiaan hidup, diterima oleh lingkungannya dan berkaitan dengan keagamaan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin berada pada kategori sangat tinggi. Dilihat dari aspek syukur yaitu rasa apresiasi, perasaan positif dan ekspresi bersyukur, aspek rasa apresiasi memiliki pengaruh yang cukup kuat pada kebersyukuran guru pendamping khusus. Selain itu, kebersyukuran juga dipengaruhi oleh usia. Sesuai dengan analisis deskriptif bahwa tingkat kebersyukuran pada rentang usia 41-50 tahun lebih tinggi dengan nilai rata rata (*mean*) 150 dibandingkan rentang usia 21-30 dengan nilai rata rata (*mean*) 145,44 dan rentang usia 31-40 dengan nilai rata rata (*mean*) 143,50. Hal ini bermakna bahwa guru pendamping khusus yang usianya lebih dewasa memiliki tingkat kebersyukuran yang cenderung lebih tinggi daripada guru pendamping khusus yang lebih muda dari usianya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin dewasa seorang guru pendamping khusus maka semakin tinggi tingkat

bersyukur. Hal ini sejalan dalam penelitian yang berjudul *Gratitude Across the Life Span: Age Differences and Links to Subjective Well-Being* yang menjabarkan bahwa semakin tinggi usia seseorang maka semakin tinggi pula rasa bersyukur yang ada dalam dirinya (Chopik et al., 2019).

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin yang juga dipengaruhi oleh rentang masa kerja. Sesuai dengan analisis deskriptif bahwa tingkat kebersyukuran pada rentang masa kerja 4-5 tahun lebih tinggi dengan nilai rata-rata (*mean*) 151,50 dibandingkan rentang masa kerja 2-3 tahun dengan nilai rata-rata (*mean*) 151,18 dan rentang masa kerja 0-1 tahun dengan nilai rata-rata (*mean*) 143. Hal ini bermakna bahwa guru pendamping khusus yang rentang masa kerja lebih lama memiliki tingkat kebersyukuran yang cenderung lebih tinggi daripada guru pendamping khusus yang lebih muda dari usianya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin lama bekerja semakin tinggi tingkat bersyukur. Hasil penelitian pada kategori masa kerja ini memang tidak dapat digeneralisasikan secara umum, karena memang belum ada teori yang membuktikan, mendukung maupun mengkaji bahwa perbedaan masa kerja mempengaruhi perbedaan kebersyukuran pada guru pendamping.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini ialah bahwa tingkat kebersyukuran pada guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin ialah sangat tinggi. Dilihat dari hasil kategorisasi yaitu dengan persentase 73,7% (28 orang). Untuk tingkat kebersyukuran dengan kategori ini terbilang sangat baik. Akan tetapi alangkah baiknya perlu ditingkatkan lagi kebersyukuran pada guru pendamping khusus dalam hal aspek perasaan positif seperti bersyukur atas kehidupan yang dimilikinya dan merasa berkecukupan dengan apa yang dimilikinya.

Melihat hasil penelitian berdasarkan aspek-aspek kebersyukuran, dapat disimpulkan bahwa aspek rasa apresiasi memiliki nilai rata-rata 62.18, aspek perasaan positif memiliki nilai rata-rata 34.45 dan aspek ekspresi bersyukur memiliki nilai rata-rata 51.37. Maka secara garis besar aspek yang memiliki kontribusi paling besar ialah aspek rasa apresiasi.

Adapun tingkat kebersyukuran pada guru pendamping khusus di SDN-SN Pasar Lama 3 Banjarmasin berdasarkan usia dilihat dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kebersyukuran berdasarkan usia, maka usia dewasa lebih bersyukur dibanding usia lebih muda atau dibawahnya. Dimana nilai rata-rata (*mean*) pada usia 21-30 tahun yaitu 148,44, nilai rata-rata (*mean*) pada usia 31-40 tahun yaitu 143,50 dan nilai rata-rata (*mean*) pada usia 41-50 tahun yaitu 150.

Kebersyukuran juga dipengaruhi berdasarkan masa kerja dilihat dari hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa tingkat kebersyukuran berdasarkan masa kerja, maka masa kerja yang lebih lama terbilang lebih bersyukur dibanding masa kerja yang baru. Dimana nilai rata-rata (*mean*) masa kerja 0-1 tahun yaitu 143, nilai rata-rata (*mean*) masa kerja 2-3 tahun yaitu 151,18 dan nilai rata-rata (*mean*) masa kerja 4-5 tahun yaitu 151,50.

Saran

Dari Paparan hasil penelitian tersebut, sebagai pelengkap untuk penelitian selanjutnya ada beberapa saran yang dapat dijadikan masukan. Dan menjadi pedoman untuk seluruh guru pendamping di SDN Standar Nasional Pasar Lama 3 Banjarmasin ataupun pihak sekolah yang menjadikan jurnal ini sebagai pedoman.

Harapan kedepannya untuk peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih dalam mengenai kebersyukuran pada guru pendamping khusus. Baik itu akan meneliti hubungan kebersyukuran dengan variabel lainnya. Dan juga harapan

lainnya agar peneliti selanjutnya dapat menjabarkan lebih rinci lagi terhadap aspek-aspek kebersyukuran. Bagi guru pendamping khusus hendaknya meningkatkan lagi rasa syukur yang ada dalam dirinya terutama pada aspek perasaan positif seperti bersyukur atas kehidupan yang dimiliki. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih mengupayakan adanya pelatihan guru pendamping agar guru pendamping semakin memahami bagaimana cara mengajar siswa yang memiliki kebutuhan khusus.

Referensi

- Chopik, W.J., Newton, N.J., Ryan, L.H., Kashdan, T.B., Jarden, A.J., 2019. Gratitude across the life span: Age differences and links to subjective well-being. *The journal of positive psychology* 14, 292–302.
- Fitzgerald, P., 1998. Gratitude and justice. *Ethics* 109, 119–153.
- Hartanti, H., 2018. Mengapa Aku Perlu Bersyukur. In: *Menggapai Sehat dan Bahagia di Usia Lanjut*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Irawati, E., Susetyo, W., 2017. Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi* 3–3.
- Listiyandini, R.A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., Nadya, R., 2015. Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat* 2, 473–496.
- Mirnawati, M., 2019. ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS" Hambatan Majemuk".
- Nisa, K., 2018. Makna Sabar Pada Guru Pendamping Anak Autis SDN Gadang 2 Banjarmasin.
- Prabawaningrum, S.E., n.d. STRATEGI GURU PENDAMPING KHUSUS DALAM MENANGANI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH INKLUSI DI SD N KARANGAYAR YOGYAKARTA.
- Rahayu, T., 2017. Burnout dan Koping Stres Pada Guru Pendamping (Shadow Teacher) Anak Berkebutuhan Khusus yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 5.

Sugianto, E., Bahri, S., 2017. Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Tingkat SMA di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Inderagiri Hulu.

Sukmadinata, N.S., 2019. Landasan psikologi proses pendidikan.

Suminta, R.R., 2021. Conceptualization of Gratitude: Qualitative and Quantitative Approach. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science* 5.

Umi, U., 2016. Pengaruh Kebersyukuran terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester Tiga di Banjarmasin.

Watkins, P.C., Woodward, K., Stone, T., Kolts, R.L., 2003. Gratitude and happiness: Development of a measure of gratitude, and relationships with subjective well-being. *Social Behavior and Personality: an international journal* 31, 431–451.

Yuwono, J., 2017. Pendidikan Inklusif. Atmajaya, Bahan Ajar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Iis Sholehah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 7 Maret 1997
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Kelayan A Gg. Kenari RT. 16 No. 52
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
7. No. HP/Alamat Email : 089692126044/sholehah.iis@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. MIN Kelayan Banjarmasin, 2009
 - b. MTsN Kelayan Banjarmasin, 2012
 - c. MAN 1 Banjarmasin, 2015
9. Orang Tua

Ayah

Nama : Muhpiyani
Pekerjaan : Pedagang Kaki Lima
Alamat : Jl. Kelayan A Gg. Kenari RT. 16 No. 52
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Ibu

Nama : Juwairiah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kelayan A Gg. Kenari RT. 16 No. 52
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
10. Saudara (jumlah saudara) : 5
11. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Anggota HMJ Psikologi Islam
 - b. Anggota Forpis
 - c. Volunteer Great Yatim & Dhuafa

Banjarmasin, 11 Juni 2022

Penulis,



Iis Sholehah